

ABSTRAK

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN KEJADIAN KEHAMILAN PADA REMAJA USIA 15-19 TAHUN

Yeslin, Lely Khulafa'ur Rosidah

Universitas STRADA Indonesia

Kehamilan remaja masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di wilayah kerja Puskesmas Towulu Kabupaten Sigi. Kehamilan pada usia 15–19 tahun berisiko menimbulkan dampak kesehatan maternal dan neonatal serta masalah sosial. Faktor yang diduga berhubungan dengan kejadian kehamilan remaja adalah rendahnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan kurangnya peran orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua dan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan kejadian kehamilan pada remaja usia 15–19 tahun di wilayah kerja Puskesmas Towulu.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja usia 15–19 tahun sebanyak 99 orang, dengan sampel sebanyak 79 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja, peran orang tua, dan status kehamilan. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi Square dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki peran baik dari orang tua (54,4%), tingkat pengetahuan kurang (40,5%), dan mayoritas tidak mengalami kehamilan (59,5%). Hasil uji Chi Square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua yang baik dengan kejadian kehamilan remaja ($p\text{-value} = 0,000$) serta terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan remaja dengan kejadian kehamilan remaja ($p\text{-value} = 0,000$).

Disimpulkan bahwa peran orang tua yang baik dan tingkat pengetahuan remaja berhubungan signifikan dengan kejadian kehamilan pada remaja usia 15–19 tahun. Disarankan agar remaja meningkatkan partisipasi dalam edukasi kesehatan reproduksi, orang tua memperkuat komunikasi dan pengawasan, serta tenaga kesehatan mengoptimalkan layanan ramah remaja melalui program terpadu. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain seperti pengaruh teman sebaya dan media sosial serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat.

Kata Kunci: kehamilan remaja, pengetahuan, peran orang tua, kesehatan reproduksi, remaja.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL ROLES AND ADOLESCENTS' KNOWLEDGE OF REPRODUCTIVE HEALTH AND THE INCIDENCE OF PREGNANCY AMONG ADOLESCENTS AGED 15–19 YEARS

Yeslin, Lely Khulafa'ur Rosidah

Universitas STRADA Indonesia

Adolescent pregnancy remains a public health problem in Indonesia, including in the working area of Towulu Public Health Center, Sigi Regency. Pregnancy among adolescents aged 15–19 years poses significant maternal, neonatal, and social risks. Factors associated with adolescent pregnancy include limited knowledge of reproductive health and inadequate parental involvement. This study aimed to determine the relationship between parental roles and adolescents' knowledge of reproductive health with the incidence of pregnancy among adolescents aged 15–19 years in the Towulu Public Health Center area.

This study employed an analytic observational design with a cross-sectional approach. The population consisted of 99 adolescents aged 15–19 years, with 79 respondents selected using simple random sampling. Data were collected using structured questionnaires to measure adolescents' knowledge, parental roles, and pregnancy status. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test at a significance level of $p < 0.05$.

The results showed that the majority of respondents had parental involvement (54.4%), low knowledge levels (40.5%), and most did not experience pregnancy (59.5%). The Chi-Square test revealed a significant relationship between parental roles and adolescent pregnancy (p -value = 0.000) and between adolescents' knowledge levels and adolescent pregnancy (p -value = 0.000).

In conclusion, good parental roles and higher levels of adolescent knowledge are significantly associated with lower incidence of pregnancy among adolescents aged 15–19 years. It is recommended that adolescents increase participation in reproductive health education, parents strengthen communication and supervision, and health workers optimize youth-friendly services through integrated programs. Future research should include additional variables such as peer influence and social media exposure and apply stronger research designs.

Keywords: *adolescent pregnancy, knowledge, parental role, reproductive health, adolescents.*